

Penyuluhan tentang Bullying di SMP NU Gondang Legi dan Rekrutmen Maba di MA NU Gondang Legi dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)

Heri Wahyudi¹, Lis Susilawati²

^{1,2} Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Heri Wahyudi

E-mail: herinamlas99@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan program wajib bagi mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Kegiatan PMBP ini dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, dengan fokus utama pada dua kegiatan, yaitu penyuluhan tentang bullying di SMP NU Gondanglegi dan sosialisasi rekrutmen mahasiswa baru di MA NU Gondanglegi. Penyuluhan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis bullying, dampak negatif yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menghadapinya. Sedangkan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pendidikan tinggi dan mengenalkan Universitas Insan Budi Utomo kepada siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik ceramah, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media pendukung seperti presentasi dan video edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap isu bullying serta tumbuhnya semangat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan berkontribusi kepada masyarakat, serta mengasah kemampuan komunikasi dan kepedulian sosial mereka.

Kata kunci - pengabdian masyarakat, bullying, rekrutmen mahasiswa baru, sosialisasi, pendidikan

Abstract

The Potential-Based Community Service (PMBP) program is a mandatory activity for students of Universitas Insan Budi Utomo Malang, aimed at applying academic knowledge to real-life social settings. This PMBP activity was carried out by a group of students in Gondanglegi District, Malang Regency, focusing on two main programs: an anti-bullying awareness campaign at SMP NU Gondanglegi and a new student recruitment outreach at MA NU Gondanglegi. The anti-bullying session aimed to educate students about the forms, impacts, and prevention strategies of bullying, while the recruitment session provided information about higher education opportunities and introduced Universitas Insan Budi Utomo as a viable choice for further study. A qualitative approach was employed, using methods such as interactive lectures, group discussions, Q&A sessions, and visual media like presentations and educational videos. The results showed increased student awareness about bullying and greater motivation among high school students to pursue higher education. The program also provided valuable experience for university students in engaging with the community and developing their communication skills and social awareness.

Keywords - community service, bullying, student recruitment, socialization, education

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah program wajib bagi mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang. Menurut (Wisudanto et al., 2022) Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memberikan bantuan atau kontribusi kepada kelompok masyarakat tertentu dalam berbagai aktivitas, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari untuk berkontribusi secara langsung dalam kehidupan masyarakat. PMBP dirancang untuk mendorong peningkatan kesejahteraan sosial, kualitas pendidikan, dan penguatan sumber daya manusia di lingkungan sekitar.

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih minimal tiga jenis kegiatan dari lima program yang tersedia, dengan satu program wajib yaitu kegiatan berbasis jasa rekrutmen mahasiswa baru. Bentuk kegiatan lainnya meliputi pendidikan atau pengajaran, pelatihan, penyuluhan, dan pengembangan. Setiap mahasiswa juga diberi kebebasan memilih lokasi kegiatan yang relevan, termasuk di daerah tempat tinggal mereka. Kelompok kami yang terdiri dari Heri, Nuril, Mala, Azizah, dan Dewi memilih melaksanakan kegiatan PMBP di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Fokus kegiatan kami adalah penyuluhan tentang bullying di SMP NU Gondanglegi dan sosialisasi rekrutmen mahasiswa baru di MA NU Gondanglegi.

Bullying atau perundungan merupakan tindakan kekerasan secara verbal maupun fisik yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Menurut (Adiyono et al., 2022) Bullying merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan secara terus-menerus oleh individu maupun kelompok terhadap pihak lain, yang berpotensi menimbulkan dampak buruk secara mental maupun fisik bagi korbannya. Oleh karena itu, kelompok kami mengadakan kegiatan penyuluhan kepada siswa-siswi SMP NU Gondanglegi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bahaya bullying.

Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenisnya seperti verbal, fisik, sosial, dan siber, serta dampak negatifnya bagi korban. Bullying verbal dilakukan melalui ucapan, seperti menyebut seseorang dengan julukan yang tidak pantas, memaksa meminjam barang, atau menyebut-nyebut nama orang tua secara tidak sopan (Ramadhanti, 2020), Bullying fisik mencakup tindakan seperti menendang, memukul, atau merusak barang milik korban. Sementara itu, bentuk agresi relasional atau sosial meliputi menyebarkan gosip serta mengucilkan seseorang dari lingkungan pergaulan (Permata & Nasution, 2022), kemudian bentuk bullying siber atau cyberbullying merupakan bentuk perundungan yang dilakukan melalui sarana digital atau perangkat elektronik. Tindakan ini biasanya terjadi di media social dan dilakukan secara sengaja oleh pelaku dengan tujuan untuk menyakiti atau merugikan korban. Perilaku ini bersifat berulang dan konsisten, serta melibatkan ketimpangan kekuasaan atau kekuatan antara pelaku dan korban (Riswanto & Marsinun, 2020). Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi SMP NU Gondanglegi memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang jenis-jenis bullying serta konsekuensi negatif yang ditimbulkannya, sehingga mereka dapat menjauhi tindakan perundungan dan turut andil dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif, aman dan terbebas dari segala bentuk kekerasan.

Selain itu, siswa diajarkan bagaimana cara menghindari, menolak, dan melaporkan kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekolah. Bullying dapat diatasi dengan menasihati pelaku secara sabar tanpa menyudutkan. Guru berperan penting dalam mengarahkan bahwa perilaku tersebut tidak baik, sehingga pelaku menyadari kesalahannya dan enggan mengulangnya (Hana Wahyuningsih, 2023). Kegiatan ini dikemas secara interaktif dengan pemutaran video edukatif, diskusi kelompok, dan tanya jawab terbuka. Antusiasme peserta sangat tinggi, banyak dari mereka yang menyampaikan pengalaman pribadi dan berdiskusi tentang solusi yang bisa diterapkan di sekolah. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan siswa lebih memahami pentingnya saling menghargai dan menjaga pergaulan yang sehat serta bebas dari tindakan perundungan.

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi rekrutmen mahasiswa baru yang dilaksanakan di MA NU Gondanglegi. Sosialisasi merupakan proses penyampaian gagasan yang membantu individu

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

memahami cara beradaptasi dan berpikir, sehingga mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Ilmiyah et al., 2022). Dalam konteks ini, sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada siswa kelas XII mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, khususnya mengenalkan Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) Malang sebagai pilihan studi lanjutan. Dalam sosialisasi ini, kami menyampaikan berbagai informasi seperti program studi unggulan yang tersedia di UIBU Malang, prosedur pendaftaran, jalur masuk reguler maupun beasiswa, serta motivasi untuk tidak ragu dalam mengambil langkah ke dunia perkuliahan.

Kami menggunakan media presentasi PowerPoint dan sesi diskusi terbuka untuk memberikan ruang tanya jawab secara langsung. PowerPoint merupakan suatu media interaktif yang banyak memberikan manfaat bagi siswa sehingga banyak siswa yang terkesan (Budianti et al., 2023). Dengan memanfaatkan media PowerPoint sebagai penyampaian materi, membuat siswa lebih bersemangat dalam memahami maupun mendalami materi (Eka Wulandari, 2022). Siswa terlihat sangat tertarik dan aktif menanyakan berbagai hal seperti biaya kuliah, lokasi kampus, kegiatan organisasi kemahasiswaan, hingga prospek kerja setelah lulus kuliah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memotivasi siswa untuk memiliki semangat belajar tinggi dan percaya diri dalam meraih cita-cita. Kehadiran mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo secara langsung dalam kegiatan ini menjadi nilai tambah dalam membangun kepercayaan siswa terhadap kampus tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bersumber pada kasus dilapangan, dan ditunjang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Khalefa & Selian, 2021; Marshall & Rossman, 2014) dalam (Selian & Restya, 2024) pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh, kompleks, dan rinci mengenai makna, tindakan, fenomena, sikap, niat, serta perilaku yang sulit diidentifikasi melalui pengamatan langsung. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam efektivitas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan dalam Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di SMP dan MA NU Gondanglegi. Kegiatan berfokus pada dua jenis program, yaitu penyuluhan tentang bullying kepada siswa SMP dan sosialisasi rekrutmen mahasiswa baru Universitas Insan Budi Utomo Malang kepada siswa MA.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan (Implementasi Metode)

a. Penyuluhan Anti-Bullying (Ceramah Interaktif dan Diskusi)

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi secara langsung kepada siswa kelas VII SMP NU Gondanglegi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, jenis-jenis perundungan (fisik, verbal, sosial, dan siber), serta dampak psikologis yang ditimbulkan. Pemaparan dilakukan menggunakan PowerPoint, ilustrasi visual, dan video pendek untuk menarik perhatian siswa.

Selama sesi berlangsung, fasilitator membuka ruang tanya jawab, sehingga siswa dapat menyampaikan pertanyaan dan pengalaman yang berkaitan dengan bullying di lingkungan mereka. Tujuan utama sesi ini adalah menumbuhkan kesadaran siswa untuk bersikap saling menghormati dan berani menolak tindakan perundungan.

b. Sosialisasi PMB Universitas Insan Budi Utomo (Presentasi dan Tanya Jawab)

Pada sesi ini, kegiatan dipusatkan di MA NU Gondanglegi dengan peserta siswa kelas XII. Kegiatan diawali dengan presentasi mengenai profil Universitas Insan Budi Utomo Malang, program studi, jalur masuk, beasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan. Siswa diberikan brosur serta informasi detail tentang persyaratan dan alur pendaftaran.

Fasilitator mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bertanya tentang jurusan yang sesuai minat mereka, biaya pendidikan, serta peluang kerja setelah lulus kuliah. Sesi ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat melanjutkan pendidikan tinggi dan memperkenalkan UIBU sebagai salah satu pilihan yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyuluhan Bullying di SMP NU Gondang Legi

Kegiatan penyuluhan tentang bullying dilaksanakan di SMP NU Gondanglegi dan diikuti oleh siswa kelas VII. Penyuluhan berjalan dengan lancar dan siswa mengikuti kegiatan dengan antusias. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, dibantu oleh tayangan video dan diskusi tanya jawab. Siswa mulai memahami jenis-jenis bullying, seperti fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying, serta dampaknya bagi korban. Mereka juga diajak berdiskusi dan menceritakan pengalaman mereka selama di sekolah. Dari kegiatan ini, terlihat bahwa siswa menjadi lebih terbuka, berani bertanya, dan memahami pentingnya menghargai teman serta mencegah tindakan perundungan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa sebagai pelaksana juga belajar menyampaikan materi secara langsung kepada masyarakat, khususnya siswa sekolah. Penyuluhan ini memberikan manfaat bagi siswa dan menjadi salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1.
Penyuluhan Bullying

B. Rekrutmen Maba di MA NU Gondang Legi

Kegiatan sosialisasi rekrutmen mahasiswa baru Universitas Insan Budi Utomo Malang dilaksanakan di MA NU Gondanglegi dan diikuti oleh siswa kelas XII. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan dunia perkuliahan serta memberikan informasi mengenai program studi, jalur masuk, beasiswa, dan fasilitas yang ada di UIBU Malang. Materi disampaikan melalui presentasi dan sesi tanya jawab. Siswa terlihat antusias dan aktif bertanya seputar pilihan jurusan, proses pendaftaran, hingga peluang mendapatkan beasiswa.

Kegiatan ini berdampak positif karena membuka wawasan siswa tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi dan memberikan motivasi agar mereka lebih percaya diri dalam meraih cita-cita. Bagi mahasiswa pelaksana PMBP, kegiatan ini juga menjadi pengalaman berharga dalam menyampaikan informasi secara langsung kepada calon mahasiswa baru dan turut berkontribusi dalam membangun semangat belajar di kalangan pelajar.



Gambar 2.
Rekrutmen Maba

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang dilaksanakan di SMP dan MA NU Gondanglegi memberikan hasil yang positif dan bermanfaat bagi peserta didik. Penyuluhan tentang bullying berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk perundungan serta cara mencegahnya, sehingga mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Sementara itu, kegiatan sosialisasi rekrutmen mahasiswa baru memberikan wawasan baru dan motivasi bagi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, khususnya ke Universitas Insan Budi Utomo Malang.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa pelaksana tidak hanya menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan. PMBP menjadi wadah untuk melatih kepekaan sosial, kemampuan komunikasi, serta penguatan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Insan Budi Utomo Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP). Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP NU dan MA NU Gondanglegi atas izin, sambutan hangat, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi pengalaman berharga dalam proses pembelajaran kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Eka Wulandari. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, (1) 2(2), 1–7.
- Hana Wahyuningsih. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi Bullying Di Paud. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.53515/cej.v4i2.5362>
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 2(2), 29–33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 614–620. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.83>
- Ramadhanti, M. T. H. (2020). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98–111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Selian, S. N., & Restya, W. P. D. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Bullying di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 531–539. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.751>
- Wisudanto, Thalib, P., & Diana, E. (2022). Pemeriksaan Kesehatan Gratis GeNose C19 pada Santri Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga. *Jurnal Janaloka*, 01(01), 28–38.